

**SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT
REMBANG BANGUN PERSADA SERTA DILEMA PEMBAYARANNYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Akuntansi



Oleh:
ADINDA SHAFIRA SALSABILA
NIM: 2018410577

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Adinda Shafira Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 22 Desember 2000
NIM : 2018410577
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan
PT Rembang Bangun Persada Serta Dilema
Pembayarannya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 19 Agustus 2021



(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA. Ak. BKP. SAS. CA. MSA)

NIDN: 0726117702

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal: 19 Agustus 2021



(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA. Ak. BKP. SAS. CA. MSA)

NIDN: 0726117702

SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT REMBANG BANGUN PERSADA SERTA DILEMA PEMBAYARANNYA

Adinda Shafira Salsabila
2018410577
e-mail: adindashaf@gmail.com

ABSTRACT

In the last two years, the problem with the payroll and wages system for PT Rembang Bangun Persada employees was the salaries and wages paid by financial management were considered insufficient. It can be seen from a series of transactions that force the company to borrow money from the parent company to pay the salaries and wages of field workers. The obstacle that occurred in the last two years in paying debts to the parent company was the business of PT Rembang Bangun Persada was slack and resulted in a lack of company income. The action they take to solve the problem is borrowing funds from the bank using the Working Capital Credit (KMK) method and conducting a tender in order to get more income. If the company suffers a loss, work termination will be happened. Therefore, increasing sales, expanding the marketing scope of the company's products, and promoting more broadly in the procurement of tenders are carried out to minimize borrowing funds to the parent company. Payroll and wages systems look not good. This happened because the company borrowed funds from the parent company to pay salaries and wages of field employees. PT Rembang Bangun Persada in the last two years cannot stop borrowing funds from the parent company because (1) There are problems in paying debts, (2) There is no solution, and (3) Company losses happened.

Keywords: accounting system, payroll and wages system, payroll and wages.

PENDAHULUAN

Menurut (Nopayanti & Perdanawati, 2018:62), gaji dan upah adalah alat yang dapat memotivasi karyawan untuk berkinerja baik dalam pekerjaan yang mereka geluti. Gaji dan upah adalah sesuatu hal yang sensitif karena, apabila terjadi suatu kesalahan dalam hal gaji entah itu salah perhitungan ataupun besar tidaknya gaji tersebut, maka akan menyebabkan kontra. Oleh karena itu, di suatu perusahaan harus ada sistem yang menaungi dalam hal perhitungan gaji dan upah dengan

tepat serta dengan jumlah yang akurat. Salah satu contohnya yaitu, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di perusahaan. PT Rembang Bangun Persada merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang pertambangan batu kapur yang mengandalkan piutang dalam menjalankan bisnis perusahaannya. Di mana PT Rembang Bangun Persada merupakan anak perusahaan dari CV Bangun Arta. Dalam dua tahun terakhir ini, masalah yang

terjadi di PT Rembang Bangun Persada dalam sistem penggajian dan pengupahan pegawainya adalah tentang pengelolaan keuangan untuk pembayaran gaji dan upah yang dinilai kurang baik, dilihat dari beberapa transaksi yang mengharuskan PT Rembang Bangun Persada meminjam dana kepada perusahaan induk untuk melakukan pembayaran gaji dan upah kepada pegawai di lapangan. Akan tetapi, jika PT Rembang Bangun Persada mendapatkan pendapatan lebih dari pembayaran piutang klien, maka hasil dari pendapatan tersebut digunakan untuk membayar hutangnya kepada perusahaan induk, dan sisa dari pendapatan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang lainnya. Maka dari itu, sistem penggajian dan pengupahan di PT Rembang Bangun Persada yang dinilai kurang baik sehingga menimbulkan kerugian yang akan berdampak pada berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan maupun pada laporan keuangan perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada perusahaan induk.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem

Pengertian sistem menurut (Subhan, 2012:8), adalah suatu kelompok atau sekumpulan elemen, komponen, atau variabel, yang terorganisasi, berinteraksi, atau bergantung satu sama lain, dan terintegrasi satu sama lain. Sistem juga merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait yang memproses masukan (input) yang dihasilkan ke

sistem dan memproses masukan tersebut hingga dihasilkan keluaran atau *output* yang diinginkan.

Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi menurut (Sujarweni, 2015:03), Sistem akuntansi adalah metode yang mencakup langkah-langkah yang diambil seorang analis sistem untuk mengembangkan sistem akuntansi yang ada dalam suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah seperangkat elemen yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan bisnis, yang isinya terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan.

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut (Mulyadi, 2016), Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem penggajian dan dan pengupahan yang dirancang untuk mengelola gaji dan upah karyawan, serta transaksi untuk menghitung pembayaran mereka, dan mencakup banyak fitur didalamnya. Sistem penggajian dan pengupahan ini terdapat fungsi-fungsi internal, seperti:

- a. Fungsi Kepegawaian
Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari pegawai baru, memilih calon karyawan, memutuskan penempatan pegawai baru, mengidentifikasi gaji dan penetapan gaji karyawan.
- b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyimpan catatan ketepatan waktu semua karyawan di perusahaan.

c. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Fungsi ini digunakan untuk membuat daftar gaji dan upah, termasuk total pendapatan dan berbagai pemotongan yang akan dikenakan setiap karyawan selama periode pembayaran dan penggajian.

d. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk memproses pembayaran gaji dan upah dan menguangkannya ke bank yang telah bekerja sama dengan perusahaan.

e. Fungsi Akuntansi

fungsi akuntansi berfungsi untuk mencatat kewajiban yang timbul atas pembayaran gaji dan upah karyawan, misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun.

Adapula dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan. Dokumen yang digunakan yaitu,

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen ini biasanya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian dalam bentuk surat keputusan karyawan, misalnya surat keputusan perekrutan karyawan baru, promosi/demosi jabatan, adanya suspensi pegawai.

2. Kartu Jam Hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Selain berbentuk kartu, dalam perkembangannya terdapat pula

dengan menggunakan mesin pencatat waktu.

3. Kartu Jam Kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.

4. Daftar Gaji dan Daftar Upah

Dokumen ini berisi total gaji dan upah kotor setiap karyawan, belum termasuk pemotongan berupa Pajak Penghasilan pasal 21 (PPH pasal 21), hutang karyawan, kontribusi untuk posisi karyawan organisasi.

5. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Dokumen ini adalah ringkasan gaji dan upah untuk setiap departemen berdasarkan daftar gaji dan upah. Perusahaan manufaktur berbasis pesanan melakukan agregasi ulang untuk menghitung upah langsung yang terkait dengan produk untuk pesanan tersebut.

6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah bersamaan dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan daftar gaji dan upah.

7. Amplop Gaji dan Upah

Gaji dan upah karyawan diberikan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji dan upah. Di sampul depan amplop tersebut berisi informasi tentang nama karyawan, nomor identifikasi karyawan, dan total gaji bersih yang diterima karyawan pada bulan tertentu.

8. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat

oleh bagian akuntansi kepada bagian keuangan. Berdasarkan informasi dalam daftar gaji dan upah yang diterima dari fungsi pembuatan daftar gaji dan upah.

Selanjutnya, catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat gaji dan upah adalah sebagai berikut.

a. Jurnal Umum

Digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja oleh masing-masing departemen perusahaan.

b. Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

c. Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan non-produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi yang terdapat pada kartu ini adalah bukti memorial.

d. Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan dan berbagai pemotongannya. Informasi dalam kartu ini digunakan sebagai dasar penghitungan PPh Pasal 21 yang terutang oleh setiap karyawan. Selain itu, kartu penghasilan karyawan ini juga dapat digunakan sebagai tanda terima gaji dan upah pegawai dengan menandatangani kartu pegawai yang bersangkutan.

untuk mengumpulkan data atau informasi serta melakukan observasi. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode observasi. Penelitian yang dilakukan berdasarkan oleh realita yang terjadi pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang telah dibuat oleh PT Rembang Bangun Persada. Dengan begitu, metode deskriptif ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Rembang Bangun Persada.

Batasan penelitian mempunyai tujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar peneliti dapat berfokus kepada permasalahan yang terjadi pada perusahaan sebagai target utama. Ruang lingkup penelitian yang dimaksud adalah mengetahui sistem penggajian dan pengupahan pada PT Rembang Bangun Persada, sehingga masalah-masalah yang terjadi dalam sistem penggajian dan pengupahan dapat dimengerti dengan baik.

Data dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan teknik wawancara secara langsung maupun via *whatsapp* kepada pihak PT Rembang Bangun Persada, yaitu bagian *financial accounting* dan bagian HRD. Kemudian selama wawancara, pertanyaan yang diajukan serta jawaban dari pihak narasumber akan dicatat dan direkam. Sementara, untuk data sekunder didapatkan dari bukti, catatan, atau arsip yang mendukung tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT Rembang Bangun Persada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu hal yang dilakukan oleh peneliti

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan informasi yang akan diajukan kepada pihak PT Rembang Bangun Persada. Lalu mengumpulkan data serta dokumen setelah wawancara. Kemudian, mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan mencocokkan kesesuaian dari hasil wawancara yang didapatkan. Tahap terakhir memberikan perbaikan atau solusi jika sistem dinilai kurang baik, serta memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subjek Penelitian

PT Rembang Bangun Persada (RBP) adalah perusahaan afiliasi dari PT Bangun Arta Mineral, produsen batu kapur dan turunannya yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Kedua perusahaan adalah anggota Bangun Arta Group, dengan yang pertama bertanggungjawab untuk aktivitas penggalian dan yang kedua untuk pengembangan produk dan pemasaran. Sejak 2011, RBP telah mengoperasikan tambang batu kapur di pesisir Kabupaten Rembang di utara Jawa Tengah.

HASIL PENELITIAN

Sistem Penggajian dan Pengupahan PT Rembang Bangun Persada

Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan di PT Rembang Bangun Persada tidak jauh beda

dengan yang ada di teori. Berikut adalah fungsi internal yang ada di PT Rembang Bangun Persada.

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi kepegawaian yang bertanggungjawab untuk mencari pegawai baru, menyeleksi calon karyawan, serta menentukan tingkat gaji dan upah pegawai yang sesuai dengan penempatan pegawai baru tersebut di pegang oleh bagian HRD. Fungsi kepegawaian pun juga membuat form untuk penilaian kinerja pegawai, form ini disebut Form A2. Form A2 ini sebagai penilaian seorang karyawan yang dilihat dari segi pekerjaan yang dilakukan atau tanggung jawab karyawan tersebut.

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi pencatatan waktu ini bertanggungjawab untuk menjaga catatan kehadiran semua karyawan di perusahaan tersebut, tetapi di PT Rembang Bangun Persada fungsi pencatatan waktu ini bergabung dengan fungsi pencatat gaji dan upah karyawan agar lebih memudahkan untuk mencatat data gaji dan upah setiap karyawannya.

3. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan dan berbagai potongan yang menjadi pengurang gaji karyawan. Di PT Rembang Bangun Persada, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah ini mempunyai tanggung jawab untuk mendata seluruh karyawan di perusahaan lalu data tersebut diserahkan kepada fungsi

keuangan di sekitar tanggal 20-25 setiap bulannya. Pembayaran gaji dan upah karyawan diberikan per tanggal 25 di setiap bulannya, tetapi gaji tersebut masuk dalam perhitungan 1 bulan

4. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan mempunyai tanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank. Namun, di PT Rembang Bangun Persada, fungsi keuangan ini setelah mendapatkan data karyawan dari pihak fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi keuangan langsung membawa data daftar gaji dan upah karyawan tersebut ke bank yang sudah bekerja sama dengan PT Rembang Bangun Persada. Selanjutnya, fungsi akuntansi mempunyai tugas untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungan pembayaran gaji dan upah karyawan. Di PT Rembang Bangun Persada, bagian *Finance & Accounting* mencatat segala pengeluaran kas untuk lingkup pembayaran gaji dan upah karyawan dan menerbitkan bukti kas keluar atas pembayaran gaji dan upah tersebut.

Kemudian, adapun dokumen pendukung yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan di PT Rembang Bangun Persada, yaitu:

a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah

Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian yang berupa surat keputusan terkait dengan karyawan, seperti kenaikan atau penurunan pangkat seorang karyawan. Pada PT Rembang Bangun Persada, dokumen

pendukung perubahan gaji dan upah ini disebut dengan Form A2. Berikut contoh dari Form A2. Form ini sebagai dokumen pendukung untuk perubahan gaji dan upah seorang karyawan, seperti kenaikan pangkat atau penurunan pangkat karyawan. Form A2 ini dinilai langsung oleh bagian direktur dan *site manager*. Didalam form A2 ini terdapat pencapaian target pula, pencapaian target seorang karyawan ini dinilai dari sudah sesuai apa belum tanggung jawab dari karyawan tersebut, serta minim dampak dan resiko yang terjadi. Form ini berisi tentang bagaimana kinerja pegawai berdasarkan tanggung jawab masing-masing. Form A2 ini tidak dilakukan penilaian secara berkala, namun dilakukan hanya berdasarkan kebutuhan dan *skill* yang dipunya oleh karyawan-karyawan di perusahaan tersebut. Contohnya seperti posisi yang diatas kekurangan karyawan, ada pekerja yang telah pensiun, ataupun pekerja yang mengundurkan diri. Disaat itulah form A2 dipakai untuk menyeleksi karyawan yang mempunyai *skill* terbaik. Jika tidak ada kebutuhan untuk suatu posisi ataupun jabatan tertentu, form A2 ini tidak digunakan dan tidak dilakukan suatu evaluasi karyawan disetiap bulan maupun disetiap tahun.

b. Kartu Jam Hadir

Dokumen seperti kartu jam hadir di PT Rembang Bangun Persada untuk karyawan di kantor pusat memakai alat *finger print* dan mendapatkan toleransi 15 menit

keterlambatan. Jika lebih dari 15 menit, maka para karyawan sepakat untuk tidak diberikan upah untuk kehadiran dihari tersebut, dan karyawan yang telat diijinkan untuk pulang tetapi tetap harus memakai surat ijin keluar. Namun untuk pegawai lapangan tidak ada toleransi 15 menit. Meskipun mereka datang terlambat, upah kehadiran tetap dibayarkan dan digaji penuh tanpa memperdulikan masuk tidaknya pegawai serta terlambat tidaknya pegawai tersebut. Para pegawai lapangan juga memakai *finger print* sebagai pengganti kartu jam hadir. PT Rembang Bangun Persada tidak menerapkan kartu jam kerja untuk target di setiap harinya.

- c. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- Dokumen ini berisi tentang catatan bagi setiap karyawan mengenai perincian gaji dan upah yang diterima beserta potongan yang menjadi beban setiap karyawan. Namun pada PT Rembang Bangun Persada, surat pernyataan gaji dan upah ini hanya berisi gaji dan upah yang diterima saja. Form ini berisi tentang pernyataan bahwa seorang karyawan yang bekerja di PT Rembang Bangun Persada memiliki gaji pokok yang telah ditetapkan oleh perusahaan, tunjangan hidup, tunjangan jabatan (diberikan kepada seluruh karyawan PT Rembang Bangun Persada, kecuali *level foreman up*), *adjustment* atau *allowance adjustment*, dan tunjangan kehadiran yang telah direkap setiap harinya. Form SKG ini biasanya digunakan jika ada

seorang karyawan yang ingin mengajukan kredit sepeda motor, yang pastinya pihak *dealer* motor tersebut meminta surat keterangan gaji karyawan. PT Rembang Bangun Persada akan mengeluarkan Form SKG ini kepada pihak yang bersangkutan. Form ini tidak diberikan kepada fungsi keuangan untuk melakukan pembayaran gaji dan upah karyawan.

- d. Amplop Gaji dan Upah
- Amplop gaji dan upah berisi uang gaji dan upah karyawan yang diserahkan kepada setiap karyawan. Didalam amplop ini tidak hanya berisi uang gaji dan upah saja, ada keterangan serta perincian gaji dan upah yang dibayarkan. Namun dengan berkembangnya zaman, amplop gaji dan upah kini tergantikan oleh metode yang lebih canggih dan lebih praktis, yaitu via bank dengan metode *payroll*. PT Rembang Bangun Persada menerapkan sistem pembayaran gaji dan upah dengan metode *payroll* agar memudahkan fungsi keuangan dan fungsi akuntansi untuk membayarkan gaji dan upah karyawan, serta pencatatannya. Berikut disertakan contoh dokumen yang digunakan oleh PT Rembang Bangun Persada dalam proses pembayaran gaji dan upah karyawannya. Dokumen ini disebut dengan slip gaji. Slip gaji ini diberikan kepada karyawan PT Rembang Bangun Persada bersamaan dengan pembayaran gaji dan upah. Slip gaji ini diberikan setiap tanggal 25 dengan pembayaran gaji dan upah

yang masuk kepada rekening karyawan masing-masing.

e. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini adalah suatu perintah untuk melakukan pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan. Dokumen bukti kas keluar yang ada di PT Rembang Bangun Persada dibuat oleh fungsi akuntansi untuk mencatat pengeluaran apa saja yang telah dilakukan. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah karyawan dibayarkan cek ataupun giro. Penginputan data bukti kas keluar ini harus disesuaikan dengan bukti bank keluar, bukti kas masuk, serta kesesuaian dengan dokumen-dokumen yang terlampir, sebagai tanda bahwa perusahaan telah melakukan pengeluaran uang dari cek yang telah dicairkan.

Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT Rembang Bangun Persada hanya jurnal umum. Berikut adalah detail penjelasannya.

1. Jurnal Transaksi Harian

Jurnal umum biasanya digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen di dalam perusahaan. PT Rembang Bangun Persada menyebutnya bukan sebagai jurnal umum, melainkan jurnal transaksi harian. Jurnal transaksi harian ini dilakukan setelah menyelesaikan kegiatan-kegiatan sebelumnya, di mana setelah mencetak bukti-bukti yang telah ada, kemudian menginput laporan kas harian. Jurnal transaksi harian bersifat bulanan, yang artinya dalam satu berkas laporan kas harian mencakup transaksi pada

satu bulan dan langsung direkonsiliasi dengan rekening koran, lalu dicetak serta dilampirkan di setiap bulan transaksi.

PEMBAHASAN

Kendala Pembayaran Hutang ke Perusahaan Induk

Pembayaran gaji dan upah pegawai yang ada di kantor, manajemen kantor telah sepakat bahwasannya pembayaran gaji dan upah berasal dari perusahaan induk, yaitu CV Bangun Arta. Akan tetapi, realita yang terjadi adalah gaji dan upah pegawai lapangan bukan berasal dari PT Rembang Bangun Persada, melainkan dari CV Bangun Arta.

Terdapat kendala dalam dua tahun terakhir ini untuk pembayaran hutang ke perusahaan induk. Kendala yang dihadapi adalah ketika penjualan sedang sepi dan berujung kurangnya pendapatan perusahaan, sehingga harus tetap meminjam dana ke perusahaan induk. Namun bagaimanapun caranya, perusahaan akan tetap memaksimalkan usaha serta mencari cara agar mendapatkan pendapatan yang cukup dan tidak lagi berhutang kepada perusahaan induk.

Solusi Perusahaan untuk Pembayaran Hutang yang Jatuh Tempo

Jika perusahaan tidak mendapatkan pendapatan lebih, namun didalam *range* waktu untuk pembayaran hutang ke perusahaan induk telah jatuh tempo, solusi untuk menangani permasalahan tersebut

dari pihak PT Rembang Bangun Persada, yaitu melakukan peminjaman ke pihak Bank Mandiri, sehingga aset perusahaan menjadi taruhannya. Peminjaman ke pihak bank yang dimaksud adalah Kredit Modal Kerja atau biasa disebut dengan KMK. Kredit Modal Kerja ini adalah suatu produk bank yang melayani peminjaman biaya untuk modal kerja ataupun modal usaha suatu perusahaan. Kredit Modal Kerja atau biasa disebut dengan KMK juga menjadi suatu solusi dari PT Rembang Bangun Persada dalam hal ini.

PT Rembang Bangun Persada juga melakukan pengadaan tender proyek, yang di mana cara tersebut dilakukan untuk menarik perhatian para vendor agar tertarik dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Selanjutnya akan ada seleksi untuk mendapatkan pemenang tender tersebut. Namun, dari bagian *Finance & Accounting* membuat pernyataan bahwasannya hal ini semua dilakukan baru pada tahun 2021 ini (pemenang tender dan melakukan Kredit Modal Kerja), sebelumnya untuk permasalahan ini belum ada solusi seperti itu. Maka dalam dua tahun terakhir ini solusi untuk pembayaran hutang belum ada dan tetap harus meminjam kepada perusahaan induk atau CV Bangun Arta.

Dampak Terbesar Akibat Kerugian pada Bagian Operasional

Dampak terbesar yang diakibatkan karena perusahaan mengalami kerugian di bagian kegiatan operasional perusahaan

adalah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK. Pemutusan hubungan kerja ini dilakukan oleh PT Rembang Persada untuk mengurangi jumlah karyawan karena perusahaan tidak sanggup atau tidak mampu membayarkan gaji dan upah tersebut. Jika mengalami kerugian, PT Rembang Bangun Persada tidak sampai membuat pernyataan untuk menjual sebagian asetnya, karena dinilai tidak efektif.

Cara Perusahaan Meminimalisir Pinjaman Dana ke Perusahaan Induk dan Strategi Perusahaan Menjadi Lebih Baik Lagi

Adapun cara perusahaan dapat meminimalisir adanya peminjaman dana untuk membayar gaji dan upah pegawai kepada perusahaan induk, yaitu dengan cara meningkatkan penjualan, meningkatkan kinerja pada bagian *marketing* agar dapat memperluas lingkup pemasaran produk yang dimiliki oleh PT Rembang Bangun Persada, serta melakukan pengadaan tender agar mendapatkan vendor lebih banyak lagi. Cara meningkatkan penjualan yang dilakukan perusahaan adalah fokus pada kualitas produk yang dihasilkan. Perusahaan perlu memastikan agar kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dan mempunyai nilai saing tinggi dengan produk-produk lainnya. Kualitas produk yang baik akan membuat konsumen tertarik dan percaya kepada perusahaan.

Cara yang kedua adalah meningkatkan kinerja pada bagian *marketing* agar dapat memperluas lingkup pemasaran produk yang dimiliki perusahaan. Cara yang

dilakukan adalah mempromosikan produk-produk perusahaan melalui *internet marketing*. Melalui *internet marketing* ini konsumen dapat melihat gambar produk dan detail produk yang dipasarkan.

Cara yang ketiga, yaitu melakukan pengadaan tender agar mendapatkan vendor lebih banyak lagi. Untuk mendapatkan vendor lebih banyak lagi, PT Rembang Bangun Persada mempromosikan iklan lelang melalui berbagai macam media, seperti koran, media sosial, maupun situs-situs lelang. Media sosial dan situs-situs lelang saat ini membantu menjangkau para vendor dari skala nasional maupun internasional.

Strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar bisa lebih baik lagi adalah meningkatkan omset penjualan. Strategi tersebut dinilai sangat efektif dan efisien bagi PT Rembang Bangun Persada. Strategi tersebut dinilai efektif dan efisien, karena dapat meminimalisir adanya peminjaman dana kepada CV Bangun Arta. Serta mengurangi beban tambahan pada perusahaan induk.

PENUTUP

Kesimpulan

Sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang dijalankan oleh PT Rembang Bangun Persada pada 2 tahun terakhir ini masih terlihat kurang baik. Masalah yang pertama yaitu kendala untuk pembayaran hutang atas peminjaman dana tersebut. Dijelaskan bahwa kendala yang dialami oleh perusahaan adalah ketika penjualan

produk mengalami penurunan, maka hal yang terjadi adalah PT Rembang Bangun Persada harus tetap meminjam dana ke perusahaan induk untuk membayar gaji dan upah karyawan. Kedua, belum adanya solusi selama dua tahun terakhir. Jika perusahaan tidak mendapatkan pendapatan lebih, namun *range* waktu pembayaran hutang telah jatuh tempo. Adapula dampak terbesar yang ditimbulkan, yaitu akan dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK, jika PT Rembang Bangun Persada mengalami kerugian pada bagian kegiatan operasional perusahaan.

Kemudian, ada 3 cara perusahaan untuk dapat meminimalisir adanya peminjaman dana untuk membayar gaji dan upah pegawai kepada CV Bangun Arta, yaitu meningkatkan penjualan dengan cara terus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat menghasilkan nilai saing tinggi dan dilirik oleh para konsumen, meningkatkan kinerja pada bagian *marketing* agar memperluas lingkup pemasaran produk perusahaan dengan cara mempromosikan produk-produk tersebut melalui *internet marketing*, dan melakukan pengadaan tender agar mendapatkan vendor yang lebih banyak lagi. Strategi yang dijalankan oleh PT Rembang Bangun Persada saat ini adalah meningkatkan omset penjualan.

Saran dan Implikasi Penelitian

Harapannya perusahaan akan tetap bisa membayar hutang kepada bank dengan baik dan teratur, perusahaan harus dapat

meningkatkan penjualannya agar dapat menutupi hutang yang belum dibayarkan, serta kedepannya perusahaan perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan agar kondisi seperti ini tidak dibiarkan terus menerus. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mencari sumber dan referensi sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih baik.

Perusahaan perlu mengusahakan untuk meningkatkan penjualan produknya dan mempromosikan produknya lebih luas lagi. Dengan begitu perusahaan tidak akan kewalahan kekurangan dana untuk membayar gaji dan upah karyawan. Serta perusahaan perlu merubah kebijakan tersebut dengan mencari alternatif lain agar tidak memberatkan perusahaan induk atau perusahaan lain, yang dapat menambah beban pada perusahaan induk atau perusahaan lain tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Nopayanti, N. K., & Perdanawati, L. P. V. I. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Indopercussion di Gianyar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 4(1), 62. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v4i1.306
- Subhan. (2012). Pengertian Perancangan Sistem Informasi. In *07/2012* (p. 8).
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. In *Sistem Akuntansi*.